

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan publik merupakan rangkaian kegiatan atau layanan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah atau lembaga publik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Pelayanan publik memiliki karakteristik sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga keadilan, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip seperti akuntabilitas, transparansi, keadilan, dan efisiensi menjadi dasar dalam penyelenggaraan pelayanan publik untuk memastikan bahwa kepentingan publik diutamakan dan masyarakat dapat memperoleh pelayanan yang baik.

Krisis pertanian global mencakup sejumlah masalah yang kompleks dan mendesak yang mempengaruhi produksi, distribusi, dan akses pangan. Salah satunya adalah ketersediaan lahan pertanian yang semakin terbatas akibat urbanisasi yang pesat dan konversi lahan pertanian menjadi penggunaan non-pertanian seperti pemukiman atau industri. Hal ini menimbulkan tekanan besar pada produksi pangan, mengancam ketahanan pangan masyarakat.

Perubahan iklim merupakan ancaman serius bagi pertanian pangan, dengan mengganggu pola cuaca dan musim tanaman yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman. Banjir, kekeringan, dan cuaca ekstrem lainnya semakin

sering terjadi, mengakibatkan kerugian panen yang signifikan dan meningkatkan risiko ketidakstabilan pasokan pangan.

Tantangan lainnya adalah dalam pengelolaan air untuk irigasi, terutama di daerah yang mengalami kekeringan. Persaingan atas sumber daya air antara sektor pertanian industri dan kebutuhan domestic dapat menyebabkan konflik dan penurunan produktivitas pertanian. Penggunaan pestisida dan bahan kimia pertanian yang berlebihan juga menjadi masalah serius dalam pertanian pangan. Selain dapat merusak lingkungan dan mengurangi kesuburan tanah, penggunaan yang tidak terkontrol ini juga meningkatkan risiko kesehatan bagi petani dan konsumen akhir.

Masalah lain termasuk ketergantungan pada varietas tanaman tunggal dan praktik monokultur, yang meningkatkan risiko terhadap serangan hama dan penyakit serta mengancam keragaman genetik tanaman. Hal ini mengancam ketahanan pangan jangka panjang karena dapat menyebabkan gagal panen besar-besaran.

Akses petani kecil terhadap pasar yang adil dan harga yang layak juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Persaingan dengan produk impor dan kurangnya infrastruktur serta akses ke pasar dapat menghambat kemampuan petani kecil untuk mencapai harga yang menguntungkan untuk hasil panen mereka.

Di sisi global, ketidakstabilan pasar, fluktuasi harga, dan gangguan pasokan yang disebabkan oleh bencana alam atau konflik juga merupakan masalah serius yang dapat mempengaruhi akses pangan dan meningkatkan

risiko kelaparan di berbagai negara. Terakhir, adopsi teknologi dan inovasi dalam pertanian masih terbatas di beberapa daerah, yang memperlambat peningkatan produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian. Diperlukan upaya yang lebih besar untuk memastikan bahwa teknologi ini dapat diakses dan dimanfaatkan oleh petani di seluruh dunia untuk meningkatkan ketahanan pangan global.

Dalam esensi, pelayanan publik adalah instrumen utama bagi pemerintah untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan dalam menghadapi era globalisasi dan tuntutan kemajuan teknologi, pelayanan publik menjadi suatu aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan pembangunan di suatu daerah.

Kabupaten Nabire, sebagai bagian dari entitas pemerintahan, memiliki peran strategis dalam menyelenggarakan pelayanan publik, terutama di sektor pertanian. Pembangunan sektor pertanian di nabire telah di laksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin, karena pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat yang merupakan mata pencharian sebagai sebagian besar masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan. Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesetrahan petani merupakan tujuan pembangunan pertanian.

Pangan merupakan komoditas strategis dan penting bagi Masyarakat. Pangan adalah kebutuhan dasar yang harus terpenuhi oleh masyarakat dan pemerintah secara bersamaan seperti yang ada dalam Undang-undang nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, diebutkan bahwa pemerintah menyelenggarakan peraturan pengawasan, pengendalian, pembeinaan sementara menyelenggarakan sistem produksi dan perdagangan, produlsi penyedian, distribusi serta konstrtuksi dalam berperan sebagai konsumen yang berhak mendapatkan pangan dan cukup dalamjumlah yang aman, mutu, beragam, bergizi, berkualitas, dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Pertanian tanama pangan memegang peran sentral dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat kabupaten nabire, dalam rangka upaya meningkatkan produkvititas dan kesejahteraan petani

Dinas Pertanian Kabupaten Nabire memegang peranan penting dalam mendukung produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik di Dinas Pertanian Kabupaten Nabire, perlu dilakukan analisis terkait kualitas layanan yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis sejauh mana Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nabire telah memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Melalui penelitian ini akan mengumpulkan data secara sistematis dari responden yang terlibat langsung dengan layanan Dinas Pertanian, seperti petani, agen pertanian, dan pihak terkait lainnya. Analisis ini akan memberikan gambaran yang obyektif

tentang kepuasan, efisiensi, dan aspek-aspek lain yang mempengaruhi kualitas pelayanan publik di bidang pertanian taman pangan.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian Skripsi Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nabire ini peneliti merumusakan masalah yang di teliti sebagai berikut :

- 1 Bagaimana Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nabire?
- 2 Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nabire dalam memberikan Pelayanan Publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis Kualitas Pelayanan Publik yang di berikan oleh Dinas Pertanian khususnya pada Tanaman Pangan Kabupaten Nabire.
2. Untuk Menganalisis hambatan dalam Pelayanan Publik pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nabire dalam memberikan Pelayanan?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian baik dari segi teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan penulis untuk lebih mengetahui tentang Kualitas Pelayanan Dinas Pertanian pada Tanaman Pangan Kabupaten Nabire.
2. Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan dalam penelitian untuk tahap berikutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Memberikan sumbangan pemikiran kepada para pihak yang berkepentingan dan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang di teliti.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kualitas pelayanan Dinas Pertanian pada Tanaman Pangan Kabupaten Nabire.
3. Dengan adanya penelitian ini akan menambah khasana bagi peneliti tentang Kualitas Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Nabire